

**PENGGUNAAN METODE REWARD DAN PUNISHMENT
DALAM MENGURANGI PERILAKU AGRESIF PADA ANAK
USIA 4-6 TAHUN DI TK AS-SAJADDAH BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

OLEH

**Efi Zawati
1511070015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PENGGUNAAN METODE REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENGURANGI
PERILAKU AGRESIF PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN
(DI TK AS-SAJADAH BANDA ACEH)

Oleh :

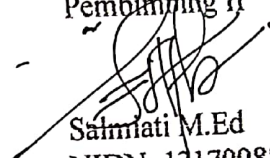
Nama : Efi Zawati
NIM : 1511070015
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Menyetujui

Pembimbing I

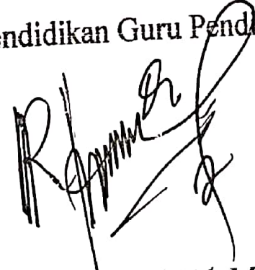

Ayi Teiri Nurtiani M.Pd
NIDN: 0125107902

Pembimbing II


Salmiati M.Ed
NIDN: 1317098801

Mengetahui

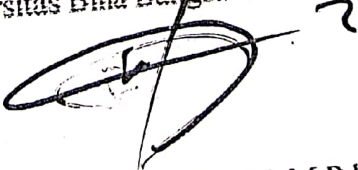
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN.1306108501

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Mardhatillah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN.1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Definisi Operasional.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Hakikat Anak Usia Dini.....	7
2.1.1. Karakteristik Anak Usia Dini.....	11
2.1.2. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini.....	13
2.2. Perilaku Agresif.....	16
2.2.1. Pengertian Perilaku agresif.....	16
2.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku agresif.....	18
2.2.3. Bentuk-bentuk Perilaku Agresif.....	21
2.3. Metode Reward Dan Punishment.....	23
2.3.1. pengertian Reward.....	23
2.3.2. Syarat-Syarat reward.....	25
2.3.3. Kelebihan Dan Kekurangan Reward.....	26
2.3.4. Fungsi Reward.....	28
2.3.5. Tujuan Reward.....	29
2.3.6. Pengertian Punishment.....	29
2.3.7. Macam-Macam Punishment.....	31
2.3.8. Syarat-Syarat Punishment.....	32
2.3.9. Fungsi Punishment.....	33
2.3.10. Tujuan Punishment.....	34
2.4. Penelitian Yang Relevan.....	36
2.5. Kerangka Berfikir.....	37
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	38
3.2. tempat dan waktu penelitian.....	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitia	45
4.2. Deskripsi Penelitian.....	46
4.3. Pembahasan.....	65
BAB V: PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk mengembangkan dan menstimulus potensi anak, dimana anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik fisik maupun mental. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia dini.

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Salah satu yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the golden ages* atau periode keemasan. Dimana perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan sampai 50%. Pada masa ini mengalami pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan tempo untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep diri dan kemandirian (Isjoni, 2011:19).

TK adalah jembatan antara rumah dan sekolah. TK merupakan transisi dalam proses pendidikan anak. Walaupun ada perbedaan antara anak yang pernah masuk TK dengan anak yang langsung masuk SD, pada dasarnya tidak ada ketentuan yang mengharuskan agar anak lebih dulu masuk TK sebelum ia belajar di SD. Anak yang pernah masuk TK sangat membantu tugas guru di SD. Mereka lebih betah duduk, mengenal disiplin, perkembangan sosialnya pun lebih matang dibanding dengan anak yang langsung masuk SD. Di TK anak

dibimbing untuk melepaskan dirinya dari kebiasaan di rumah. Banyak aturan yang harus ditaati dan dilaksanakan, tidak seperti kebiasaan kalau ia berada di rumahnya. DiTK lebih diutamakan kegiatan bermain daripada kegiatan belajar. Dengan demikian mereka lebih banyak mengenal benda-benda, bergaul dengan teman sebaya, saling menghargai sebagai suatu hal yang berguna bagi perkembangan sosialnya. Alasan itulah yang mendorong orang tua cenderung memasukkan anaknya ke TK.

Perilaku agresif juga seringkali timbul karena tingkah laku agresif yang sebelumnya mengalami penguatan. Hal ini dapat terjadi karena pada beberapa keluarga anak agresif justru dihargai. Selain itu, tingkah laku orangtua juga merupakan model yang paling efektif bagi anak. Dengan kata lain, anak menjadi agresif karena mencontoh orang tua. Biasanya, tingkah laku yang muncul pada anak adalah marah secara verbal maupun menyerang. Dampak bagi anak yang memiliki perilaku agresif adalah akan dijauhi oleh teman-temannya dan akan membuat mereka merasa tidak nyaman berada di sekolah, karena guru menganggap mereka sebagai pembuat masalah. Sedangkan dampak bagi anak lain, yaitu diduga akan menimbulkan keresahan, rasa terancam dan tidak nyaman, sehingga akan mengganggu konsentrasi anak lain dalam kegiatan belajar di sekolah.

Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Muchlas, 2013).

Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orangtua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma- norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anak bagaimana menerapkan norma norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku agresif adalah perilaku fisik maupun perilaku verbal yang diniatkan untuk melukai objek yang menjadi sasaran agresif (Myers, 2010: 69). Agresif adalah kemarahan yang meluap-luap dan orang melakukan serangan secara kasar dengan jalan yang tidak wajar (Kartono, 2010: 57).

Krahe (2015: 16) mengemukakan agresif adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain yang terdorong untuk menghindari perilaku itu. Perilaku agresif adalah tingkah laku yang bertujuan melukai atau menyakiti seseorang atau sesuatu benda, baik secara verbal maupun nonverbal, yang menimbulkan permusuhan (Prastika, 2015: 85).

Hasil studi pendahuluan di kelompok A TK As-Sajaddah Banda Aceh yang telah dilakukan pada tanggal 21 Juli 2020. Didapatkan hasil bahwa pada saat proses pembelajaran di kelas ditemukan dua anak yang sering melakukan berperilaku agresif, seperti table sifat agresif dibawah ini:

No	Perilaku agresif anak, awal peneliti melakukan observasi
1.	Anak yang mendorong temannya pada saat melaksanakan shalat duha
2	Anak melempar lego ketemannya
3	Anak berkata kasar kepada temannya

	Anak yang memukul temannya karena berebut duduk dekat dengan peneliti.
4.	Anak yang mencoret buku temannya pada saat proses belajar
5.	Anak yang mengajak teman yg lain untuk tidak berteman dengan 1 orang.
6.	Mengajak teman untuk naik kemeja, kemudian melompat, dan terjatuh berdarah dilutut.

Hasil wawancara dengan wali kelas dan guru kelas penanganan yang dilakukan pada saat terjadinya perilaku agresif anak muncul yaitu meleraikan dan menasehati anak. Misalnya jika diketahui anak sedang bertengkar baik secara verbal maupun non verbal wali kelas memberikan penanganan yaitu dengan memisahkan tempat duduk mereka agar berjauhan dan dinasehati agar tidak diulangi lagi karena itu bukan perbuatan yang baik atau perbuatan yang tidak shalih. Sehingga jika anak-anak dileraikan dan dinasehati oleh wali kelas dan guru, anak-anak akan melakukannya namun ada anak yang masih menyimpan dendam sehingga meskipun dipisah tempat duduknya mereka akan saling mengolok dan saling melihat dari jauh. Sedangkan penanganan yang dilakukan konselor yaitu dengan membantu wali kelas jika terdapat permasalahan yang sulit diselesaikan oleh wali kelas misalnya jika terdapat anak yang selalu bertengkar dengan teman dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "**Penggunaan Metode Reward Dan Punishment Dalam**

Mengurangi Perilaku Agresif Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TKAs-Sajaddah Banda Aceh)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan metode *Reward* dan *punishmet* dapat mengurangi perilaku agresif pada anak usia4-6 Tahun kelompok A di TK As-Sajaddah Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Penggunaan metode *Reward* dan *punishment* dapat mengurangi perilaku agresif pada anak kelompok A di TK As-sajadah Banda Aceh ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah,
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi anak, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar anak lebih meningkat.
4. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam mengatasi anak yang berperilaku agresif.

1.5 Definisi Operasional Variabel

1. *Reward* adalah salah satu alat untuk mendidik siswa agar merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. *Punishment* adalah salah satu alat untuk mendidik yang dijatuhkan atas perbuatan-perbuatan jahat atau buruk yang telah dilakukannya.
2. Perilaku *agresif* adalah tingkah laku yang bertujuan melukai atau menyakiti seseorang atau sesuatu benda, baik secara verbal maupun nonverbal, yang menimbulkan permusuhan.

